

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang diperoleh dengan mengumpulkan serta menganalisis data, baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan manusia, dan peneliti tidak melakukan penghitungan atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah didapatkan dengan angka-angka. Jika angka-angka dalam penelitian metode kualitatif ini diperlukan, bukanlah menjadi data utama dalam penelitian. (Afrizal, 2015, hlm. 13)

Adapun penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan bagaimana sistem penagihan angsuran yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banjarmasin dalam menjaga kualitas kolektibilitas pada produk KPR Syariah. Menurut Sharan B Merriam (2007) dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research; A Guide to Design and Implementation*, menyatakan bahwa *Qualitative researches are interested in understanding how people interpret their experiences, how they construct their worlds, and what meaning they attribute to their experiences.* (hlm. 14)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Jalan Ahmad Yani, Kilometer 5,5 No. 456, Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin merupakan bank yang menjadi pilar atau sebagai bank terbaik dalam pembiayaan perumahan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa orang yang menjadi atau memberikan sumber informasi kepada pihak yang melakukan penelitian berkaitan dengan data yang akan diteliti pada saat penelitian, biasa disebut sebagai responden ataupun informan. (Luthfiah, 2017, hlm 152) Subjek dalam penelitian ini *adalah* pihak Bank diantaranya yang menjabat sebagai *Collectiton Staff*, dan *Financing Marketing*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian. (Jaya, 2019, hlm. 18) Objek dalam penelitian ini yaitu, sistem penagihan angsuran dalam menjaga kualitas kolektibilitas pada produk KPR Syariah di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Data juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui atau dianggap, diketahui memiliki arti bahwa sudah terjadi yang merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. (Helmi, 2010, hlm. 1) data dapat dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. (Waluya, 2007, hlm. 79)

Data yang didapat dalam penelitian ini yaitu bersumber dari informan dengan melalui tahap wawancara. Berdasarkan data yang telah diperoleh, penulis dapat menggambarkan secara umum tentang sistem penagihan angsuran dalam menjaga kualitas kolektibilitas pada produk KPR Syariah (studi kasus pada PT. BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai pembiayaan, kredit, KPR Syariah, kolektibilitas, dokumentasi, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana data didapatkan. Dalam melakukan penelitian ini, data diperoleh dari informan (narasumber) yaitu orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian. Yang memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu *Staff Collection Staff* dan *Financing Marketing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau tata cara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. (Noor, 2014, hlm. 15)

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan mengenai sejumlah pertanyaan umum yang telah disusun yang kemudian dikembangkan dan dipersiapkan sebelum melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. (Afrizal, 2014, hlm 21)

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. (Esterberg, 2002, hlm. 239)

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pertemuan secara langsung kepada informan atau pihak-pihak yang menjadi sumber informasi. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada pihak *Collection Staff* dan *Financing Marketing* secara langsung dengan wawancara terstruktur di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banjarmasin.

2. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada, dan lain-lain. (Ahmad Tanzeh, 2009, hlm. 69). Dokumen dalam penelitian ini seluruh data yang tertulis yang berhubungan dengan sistem penagihan angsuran yang digunakan di PT. Bank Tabungan Negara Syariah KC Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul tersebut ke dalam pengolahan data. Pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Editing data, menyeleksi data yang telah diperoleh dan mempelajari kembali semua data tentang sistem penagihan angsuran dalam menjaga kualitas kolektibilitas pada produk KPR Syariah di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banjarmasin.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data mengenai sistem penagihan angsuran dalam menjaga kualitas kolektibilitas pada produk KPR Syariah di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banjarmasin yang didapatkan berdasarkan klasifikasi jenis serta permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

G. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (1982) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. (hlm. 162)

Analisis data merupakan kegiatan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013, hlm. 401)

Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. (Afifudin, Beni Ahmad Saebani, 2009, hlm. 145-146)

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang penulis analisis yaitu tentang sistem penagihan angsuran dalam menjaga kualitas kolektibilitas pembiayaan produk KPR di PT. BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dan kemudian dapat ditarik kesimpulan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.